

Perancangan Aplikasi Sederhana untuk Transaksi Harian Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat

Setiawan¹, Bambang Wisnuadhi², Ghifari Munawar³, Hasbi Assidiki Mauluddi⁴,
Dimas Sumitra Danisworo⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Bandung

¹setiawan@polban.ac.id

Received: 8 Agustus 2020; Revised: 13 September 2020; Accepted: 24 Juni 2021

Abstract

Cooperatives are a national identity that can be the driving force of the national economy. But in fact, the current development of cooperatives is not in line with expectations. The public at large assesses that cooperatives still spend conventionally and are less professional in the midst of rapid technological *developments*. These problems were found at the Koperasi Syariah Berkah located in Puri Cipageran Indah 2, Tanimulya Village, Ngamprah District, West Bandung Regency, so that the Community Service Team of the Politeknik Negeri Bandung was moved to help solve the problem. Community Service Activities participants are Koperasi Syariah Berkah management, amounting to 6 people. There are three stages in the implementation of Community Service Activities: the preparation phase, the implementation phase, and the monitoring and evaluation stage. Meanwhile, the PKM implementation time lasts for 3 months. The results of this activity will be in the form of applications granted to the Koperasi Syariah Berkah. The evaluation of the level of satisfaction with the implementation of the program showed that the management of the Koperasi Syariah Berkah was satisfied with the activities carried out. In addition, participants hoped that similar activities could be carried out again to improve Koperasi Berkah Syariah in various aspects.

Keywords: *simple application; Islamic cooperative; application design*

Abstrak

Koperasi merupakan jati diri bangsa yang dapat menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Namun pada kenyataannya saat ini perkembangan koperasi tidak sesuai dengan harapan. Masyarakat luas menilai koperasi masih berjalani secara konvensional serta kurang profesional di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat. Permasalahan tersebut yang dijumpai di Koperasi Syariah Berkah yang berada di Puri Cipageran Indah 2, Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bandung tergerak untuk ikut menyelesaikan permasalahan tersebut. Peserta program PKM ini adalah pengurus KSB yang berjumlah 6 orang. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ada tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap implementasi, serta tahap monitoring dan evaluasi. Sedangkan waktu pelaksanaan PKM berlangsung selama 3 bulan. Hasil dari kegiatan ini berupa aplikasi yang dihibahkan kepada Koperasi Syariah Berkah. Adapun evaluasi terhadap tingkat kepuasan pelaksanaan program menunjukkan bahwa pengurus Koperasi Syariah Berkah merasa puas atas kegiatan yang terlaksana. Selain itu, peserta berharap bahwa kegiatan serupa dapat kembali dilaksanakan demi perbaikan KSB dalam berbagai aspek.

Kata Kunci: *aplikasi sederhana; koperasi syariah; perancangan aplikasi*

Perancangan Aplikasi Sederhana untuk Transaksi Harian Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat

Setiawan, Bambang Wisnuadhi, Ghifari Munawar, Hasbi Assidiki Mauluddi, Dimas Sumitra Danisworo

A. PENDAHULUAN

Indonesia patut berbangga karena memiliki ciri khas kelembagaan ekonomi yang membumi pada masyarakat yaitu koperasi. Semenjak kelahirannya hingga saat ini, undang-undang telah menjamin keberadaan serta eksistensi koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional (Wisnuadhi dkk., 2020a). Eksistensi koperasi tidak lain adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara mensejahterakan anggotanya (Nurrachmi dan Setiawan, 2020). Taraf hidup masyarakat akan meningkat seiring partisipasi aktif masyarakat dalam keanggotaan koperasi.

Namun hingga saat ini, perkembangan koperasi tidak semenggembirakan perkembangan lembaga keuangan lain. Perkembangan koperasi dihantam dari berbagai sudut, baik dari dalam maupun luar koperasi itu sendiri (Warta Ekonomi, 2019). Menurut Asisten Deputi Urusan Asuransi dan Jasa Keuangan Kementerian Koperasi dan UKM Toto Sugiyono, hambatan internal untuk berkembangnya koperasi yaitu terletak pada kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan prinsip koperasi, dan sistem administrasi dan bisnis yang masih rendah (Supriyanto, 2013). Sedangkan hambatan eksternal berupa kemampuan koperasi di Indonesia masih tergolong rendah dalam memanfaatkan peluang (Supriyanto, 2013). Padahal bila dilihat dari cita-citanya, koperasi memegang peranan yang sangat penting sebagai lembaga yang efektif dalam menggerakkan roda ekonomi kerakyatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga keuangan yang efektif merupakan indikator pertumbuhan ekonomi nasional (Setyowati, Sartika, dan Setiawan, 2019).

Sudah sepatutnya kini koperasi dikembalikan kepada peruntukannya dengan memperkuat kelembagaan maupun bisnisnya. Hal yang paling nyata terlihat adalah permasalahan stigma di kalangan masyarakat yang memandang bahwa koperasi masih berjalani konvensional serta kurang profesional di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat (Republika,

2020). Sejauh ini, koperasi dianggap kolot dan ketinggalan zaman (Syafriadi, 2020), dan ini banyak kita jumpai pada sekeliling kita yang mana koperasi masih menggunakan tenaga konvensional, bahkan untuk pekerjaan sederhana semisal dalam bidang administrasi. Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang sangat besar dalam transformasi koperasi sebagai lembaga yang dapat menopang perekonomian nasional.

Permasalahan di atas yang juga kami temui pada studi pendahuluan terhadap Koperasi Syariah Berkah (KSB) yang berada di lingkungan Komplek Puri Cipageran Indah 2, Rukun Warga (RW) 21, Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. KSB perlahan tumbuh dan ikut menjadi penggerak perekonomian warga sekitar, baik Muslim ataupun non-Muslim (Wisnuadhi, Setiawan, Munawar, Mauluddi, dkk., 2020b). Koperasi yang berdiri semenjak tahun 2017 tersebut masih sangat konvensional dalam menjalankan usahanya. Pencatatan iuran anggota dilakukan pada kartu anggota dengan tulis manual dan dibantu untuk rekapitulasi pada aplikasi pengolahan angka yaitu *Microsoft Excel*. Pencatatan dilakukan sebatas merekam data tanpa ada pengolahan lebih lanjut, yang intinya dalam membuat laporan tertentu harus dibuat dan dihitung lagi secara manual.

Berdasarkan salah satu permasalahan internal yang dihadapi banyak koperasi di Indonesia yaitu sistem administrasi dan bisnis yang masih rendah dan khususnya pada KSB yang masih melakukan pencatatan secara semi manual, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bandung (Tim PKM POLBAN) bermaksud untuk ikut andil dalam memecahkan permasalahan konkrit di masyarakat. Terlebih lokasi dari KSB berada tidak jauh dari lingkungan Politeknik Negeri Bandung. Ini menjadi tanggung jawab institusi pendidikan untuk turut memberikan solusi atas permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Tim PKM POLBAN mencoba untuk merancang aplikasi sederhana berbasis Microsoft Office untuk mencatat transaksi harian.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk membantu operasional terutama untuk mencatat iuran anggota KSB dengan cara membuat aplikasi sederhana yang berbasis *Microsoft Excel*. Objek dari PKM ini adalah KSB dan peserta yang diharapkan mengikuti penjelasan mengenai aplikasi ini sebanyak 6 (enam) orang yang merupakan pengurus KSB. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai dari tahap persiapan, tahap implementasi, serta tahap monitoring dan evaluasi. Berikut diuraikan langkah-langkah dalam pelaksanaan PkM.

Tahap Persiapan

Koordinasi

Koordinasi internal dilakukan untuk melakukan persiapan observasi ke lapangan atau mengunjungi calon mitra. Pada tahap ini kita sudah mendapatkan informasi awal yang perlu diverifikasi ke lapangan secara langsung, yaitu mengenai alur transaksi dan sampel transaksi iuran oleh anggota.

Observasi

Kegiatan dilakukan dengan mengamati atau melakukan survei pada lokasi mitra PKM yaitu Koperasi Syariah Berkah yang beralamat di Komplek Puri Cipageran Indah 2, Desa Tanimulya, Kecamatan Ngaprah, Kabupaten Bandung Barat 40552. Tim PKM berusaha melihat langsung transaksi yang terjadi pada KSB dan memastikan gambaran alur transaksi yang telah diberikan sesuai dengan yang ada di lapangan.

Tahap Implementasi

Pembuatan Aplikasi

Berdasarkan data dan juga observasi di lapangan, telah disepakati bahwa kebutuhan mendesak dari Rintisan Koperasi Syariah Berkah adalah aplikasi perkantoran sederhana untuk menjalankan operasional harian terutama iuran anggota. Aplikasi dibuat menggunakan *Microsoft Office Access*.

Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Setelah aplikasi selesai dibuat, maka diperlukan untuk melakukan pelatihan kepada pengurus koperasi untuk bisa menjalankan aplikasi secara benar dan efektif.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pendampingan

Pendampingan dilakukan sebagai upaya untuk monitoring perkembangan atau kemajuan dari penerapan pengetahuan yang telah diberikan juga untuk melihat sejauh mana efektifitas penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Pendampingan dilakukan secara tentatif atau melalui komunikasi jarak jauh.

Penilaian Pelaksanaan

Untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada peserta sasaran kegiatan, yaitu pengurus KSB. Selain itu, dilakukan pula wawancara untuk menanyakan secara umum mengenai kesan terhadap kegiatan PKM yang dimotori oleh Politeknik Negeri Bandung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Aplikasi

Setelah melalui tahap koordinasi, baik dimulai secara internal bagi Tim PKM, juga koordinasi bersama pengurus KSB, Tim PKM melanjutkan observasi untuk mempelajari standar operasi prosedur pengadministrasian setiap transaksi, terutama transaksi yang rutin dilakukan. Hal ini dilakukan agar ada kemudahan dalam merancang alur proses pengolahan data pada aplikasi yang dibuat. Setelah observasi dirasa cukup maka langsung eksekusi pada perancangan aplikasi sesuai kebutuhan.

Aplikasi yang dirancang untuk KSB mengakomodir transaksi-transaksi harian anggota dan juga laporan rutin. Platform yang digunakan merupakan *Microsoft Office Access*. Tabel 1 menyajikan interface serta fitur aplikasi KSB. Aplikasi yang dirancang dibuat sesederhana mungkin dengan tujuan:

1. Mempermudah penggunaan oleh pengurus KSB sekalipun usernya masih awam dengan aplikasi;
2. Memudahkan perubahan struktur alur transaksi bila ada kebijakan yang berubah;
3. Masih terbukanya KSB untuk terus berkembang sehingga banyaknya SOP yang dibuat dengan pola *trial and error* karena masih mencari pola yang sesuai.

Perancangan Aplikasi Sederhana untuk Transaksi Harian Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat

Setiawan, Bambang Wisnuadhi, Ghifari Munawar, Hasbi Assidiki Mauluddi, Dimas Sumitra Danisworo

Tabel 1. Gambaran Interface Aplikasi Sederhana Koperasi Syariah Berkah

No.	Fungsi	Deskripsi	Fitur
1.	Halaman Utama	Merupakan halaman navigasi utama dari aplikasi keanggotaan Koperasi Syariah.	Semua akses fitur aplikasi ada pada halaman ini, yaitu sebagai berikut. Lebih detilnya akan dibahas selanjutnya per fitur. a. Master Anggota b. Master Barang c. Master Stokis d. Kartu Anggota e. Bayar Iuran f. Tarik Simpanan g. Rekap Iuran h. Rekap Poin Tahunan i. Dasbor j. Bantuan k. Tentang KSB
2.	Halaman Master Anggota	Berisi tampilan data anggota koperasi berdasarkan yang terdaftar pada database.	a. Tambah: menambah anggota koperasi baru ke database. b. Muat Ulang: memperbarui kondisi terkini data master anggota. c. Update: mengubah field pada data anggota (field tertentu tidak bisa diubah). d. Delete: menghapus status keanggotaan anggota koperasi. e. Pencarian: mencari anggota berdasarkan nama anggota atau nomor anggota (salah satu).
3.	Halaman Master Barang	Berisi tampilan data barang yang akan dijual oleh koperasi melalui stokis.	a. Tambah: menambah arang yang akan dijual oleh koperasi. b. Muat Ulang: memperbarui kondisi terkini data master barang. c. Update: mengubah identitas barang.
4.	Halaman Rekapitulasi Iuran Anggota	Halaman yang menampilkan anggota mana saja yang iurannya belum masuk, sudah masuk, atau tidak berkewajiban membayar.	Pencarian: mencari anggota berdasarkan nama anggota atau nomor anggota (salah satu).
5.	Halaman Rekapitulasi Jumlah Poin Tahunan	Halaman yang menampilkan jumlah unit/saham, total nilai unit, dan saldo yang dimiliki oleh tiap anggota koperasi dalam satu periode anggaran tertentu.	
6.	Halaman Kartu Anggota	Halaman ini menyediakan data riwayat transaksi iuran dan simpanan sukarela setiap anggota.	a. Menampilkan riwayat transaksi iuran dan simpanan sukarela b. Menampilkan jumlah unit, nilai unit yang dimiliki setiap bulan c. Menampilkan total jumlah unit dan nilai unit dalam satu tahun d. Menampilkan saldo sebelum dan sesudah terjadi transaksi e. Mencetak kartu anggota ke PDF
7.	Userform Iuran Anggota	Userform ini muncul ketika user memanggil perintah "Bayar Iuran" pada halaman utama. Userform ini berfungsi sebagai antarmuka pengguna untuk membayar iuran bulanan koperasi dan menyimpan simpanan sukarela.	

No.	Fungsi	Deskripsi	Fitur
8.	Userform Iuran Anggota	Userform ini dipanggil ketika user memanggil perintah “Kartu Anggota” pada halaman utama. Berfungsi untuk memilih anggota yang mana yang akan dilihatkan kartu anggotanya.	
9.	Userform Tambah Anggota Baru	Userform ini dipanggil ketika user memanggil perintah “Tambah” pada “Master Anggota”. Berfungsi sebagai antarmuka pengguna dalam memasukan data anggota koperasi baru.	
10.	Userform Perbarui Data Anggota	Userform ini muncul ketika user memanggil perintah “Update” pada halaman “Master Anggota”. Berfungsi untuk antarmuka pengguna untuk mengubah data anggota koperasi yang sudah ada (terkecuali nomor anggota dan tanggal daftar).	
11.	Userform Tarik Simpanan	Userform ini muncul ketika user memanggil perintah “Tarik Simpanan” pada halaman utama. Berfungsi untuk antarmuka pengguna yang hendak mengambil sebagian dari Simpanan Sukarela yang telah disimpan.	
12.	Userform Tambah Barang	Userform ini muncul ketika user memanggil perintah “Tambah” pada halaman “Master Barang”. Berfungsi untuk antarmuka pengguna yang hendak mengambil sebagian dari Simpanan Sukarela yang telah disimpan.	b. Tambah kategori barang: menambah kategori barang yang belum terdefinisi di database. c. Tambah jenis satuan: menambah jenis satuan barang bila belum terdefinisi di database.

Setelah dipastikan bahwa aplikasi dapat berjalan dengan stabil melalui ujicoba bersama pengurus dengan menginput transaksi real, maka pengurus diberikan pembekalan untuk menjalankan aplikasi tersebut. Pembekalan itu berupa pelatihan untuk menggunakan aplikasi oleh para pengurus terutama pihak yang memiliki kepentingan terhadap pencatatan transaksi harian seperti bendahara KSB.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan setelah dilakukan pemberian hibah aplikasi yang telah dirancang dan penyampaian materi berupa tutorial cara penggunaan aplikasi. Monitoring berupa kunjungan langsung ke kantor KSB dengan meninjau langsung penggunaan aplikasi oleh pengurus KSB. Selain itu

dilakukan komunikasi jarak jauh bila ada permasalahan atau sesuatu yang harus didiskusikan. Komunikasi tim PKM POLBAN tetap terbuka dan bisa dilakukan kapan saja terhadap mitra walaupun kegiatan sudah berakhir. Pada tahap evaluasi, tim PKM melakukan penyebaran angket untuk melihat sejauh mana kegiatan PKM dapat bermanfaat dan diterima oleh mitra PKM. Berikut rekapitulasi tingkat kepuasan pengurus KSB terhadap kegiatan PKM yang telah diselenggarakan.

Berdasar pada rekapitulasi hasil pengukuran tingkat kepuasan pengurus KSB yang disajikan di Tabel 2 dapat dikatakan mayoritas memberikan penilaian yang tinggi, atau pada skala 5, tingkat kepuasan berada di antara 4 dan 5. Artinya bahwa peserta PKM

Perancangan Aplikasi Sederhana untuk Transaksi Harian Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat

Setiawan, Bambang Wisnuadhi, Ghifari Munawar, Hasbi Assidiki Mauluddi, Dimas Sumitra Danisworo

dari KSB memiliki tingkat kepuasan yang tinggi atas terselenggaranya kegiatan PKM dan semua peserta berharap kegiatan serupa

dapat terlaksana kembali di kemudian hari. Tentunya demi perbaikan secara menyeluruh pada KSB.

Tabel 2. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Pelaksanaan PKM

No.	Pernyataan	Frekuensi (Jumlah Responden) tiap Bobot Nilai:					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Apakah Anda puas terhadap kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh POLBAN?				2	4	4,67
2.	Apakah kegiatan PKM yang terselenggara telah sesuai dengan harapan Anda?				1	5	4,83
3.	Apakah tim PKM dari POLBAN dapat memberi layanan yang sesuai dengan kebutuhan Anda?				3	3	4,50
4.	Apakah setiap pertanyaan, permasalahan atau keluhan yang Anda sampaikan dapat ditindaklanjuti dengan baik oleh tim PKM yang terlibat?				3	3	4,50
5.	Apabila kegiatan PKM kembali diselenggarakan, apakah Anda bersedia untuk terlibat atau berpartisipasi di dalamnya?				5	1	4,17
Rata-rata Keseluruhan							4,53
Keterangan: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju							

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim POLBAN dapat berlangsung dengan lancar sesuai target awal. Mitra yang bekerjasama dengan tim dari POLBAN yaitu Koperasi Syariah Berkah merasa puas dengan kegiatan ini dan mengharapkan kegiatan dapat berlanjut di waktu yang akan datang. Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PKM bagi mitra. Melalui perancangan aplikasi sederhana yang dihibahkan, diharapkan KSB dapat terus mengembangkan prospek bisnis dan tentunya memberdayakan anggota dan warga sekitar.

Saran

Aplikasi yang dirancang telah mampu mengakomodir transaksi harian di KSB, namun belum nampak prosedur yang baku dalam menangani kegiatan rutin di KSB. Perlu kiranya dibuat pelatihan yang fokus pada penguatan kelembagaan dengan menitikberatkan pada prosedur administrasi agar pengelolaan KSB lebih tertata dan dapat lebih efektif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nurrachmi, I., & Setiawan, S. (2020). Peran Koperasi Syariah sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu'min Komplek Pasir Jati, Desa Jati Endah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung). *MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan*, 7(1), 55–66.
- Republika. (2020, Juli 7). *Milenial dan Transformasi Koperasi* | *Republika ID*. [Republika.Id.](https://republika.id/posts/8421/milenial-dan-transformasi-koperasi)
<https://republika.id/posts/8421/milenial-dan-transformasi-koperasi>
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 169–186.
- Supriyanto, B. (2013, September 14). *3 Penyebab Koperasi di Indonesia Sulit Berkembang*. *Bisnis.Com*.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20130914/87/162904/3-penyebab-koperasi-di-indonesia-sulit-berkembang>
- Syafriadi, A. (2020). *Menkop Dorong Koperasi Simpan Pinjam Terapkan*

- Teknologi Setara Bank.* Akurat. <https://akurat.co/ekonomi/id-1017196read-menkop-dorongkoperasisimpan-pinjam-terapkan-teknologi-setara-bank>
- Warta Ekonomi. (2019, Agustus 6). *Ini Sebab Utama Koperasi di Indonesia Tak Berkembang.* Warta Ekonomi. <https://www.wartaekonomi.co.id/read239802/ini-sebab-utama-koperasi-di-indonesia-tak-berkembang>
- Wisnuadhi, B., Setiawan, S., Munawar, G., Danisworo, D. S., & Mauluddi, H. A. (2020a). Peningkatan Pengetahuan Manajemen Koperasi Syariah Berkah pada Pengurus dan Anggota Rintisan Koperasi Syariah Berkah Kabupaten Bandung Barat. *DIFUSI*, 3(2), 39–47.
- Wisnuadhi, B., Setiawan, S., Munawar, G., Mauluddi, H. A., & Danisworo, D. S. (2020b). Edukasi Konsep dan Produk Koperasi Syariah pada Kelompok Pengajian Masjid Al-Hikmah Desa Tanimulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 4(1), 44–51.